

**STUDI TENTANG FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PADA BALITA
DI DESA PENGALANGAN RW 03
MENGANTI GRESIK**

Lina Mahayaty

ABSTRAK

Tumbuh dan kembang merupakan hal utama, hakiki dan khas pada anak yang sifatnya berbeda tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang meliputi faktor lingkungan pengasuhan, faktor stimulasi dan faktor gizi. Dari berbagai faktor tersebut salah satu faktor yang lebih mempengaruhi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan adalah faktor lingkungan pengasuhan. Apabila lingkungan pengasuhan orang tua yang baik maka pertumbuhan dan perkembangan balita menjadi baik, sedangkan apabila lingkungan pengasuhan orang tua yang kurang baik, maka pertumbuhan dan perkembangan balita juga menjadi kurang baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis di Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik ditemukan banyak balita yang mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian “Deskriptif”. Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengidentifikasi faktor lingkungan pengasuhan, faktor stimulasi dan faktor gizi yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balita. Populasi sebanyak 28 orang, sampel yang diambil adalah ibu yang balitanya mengalami keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan sebanyak 28 orang. Metode sampling yang digunakan adalah “*Total sampling*”. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan melakukan pemeriksaan SDIDTK. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa faktor mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan yaitu lingkungan pengasuhan sebanyak 25 responden (89,3%), stimulasi sebanyak 23 responden (82,1%), dan gizi sebanyak 22 responden (78,6%). Dalam hal ini bahwa faktor – faktor tersebut mempengaruhi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pada balita, sehingga apabila pemantauan yang diberikan orang tua kurang optimal dapat mengakibatkan gangguan keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan pada balita.

Kata kunci : tumbuh kembang, faktor lingkungan pengasuhan, faktor stimulasi, dan faktor gizi.

Pendahuluan

Setiap orang tua pasti berkeinginan agar balitanya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, yaitu balita tersebut dapat mencapai tahap pertumbuhan dan perkembangan yang baik sesuai dengan potensi genetik balita itu. Masa balita yang disebut sebagai masa keemasan (*golden period*), jendela kesempatan (*window of opportunity*), dan masa kritis (*critical period*) merupakan periode terpenting dalam tumbuh kembang, karena pada masa ini pertumbuhan dasar akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan balita selanjutnya. Tumbuh dan kembang merupakan hal utama, hakiki dan khas pada anak yang sifatnya berbeda tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan. Secara alamiah, pertumbuhan dan perkembangan setiap individu tidak sama dan akan mengalami tahapan yang sangat pesat selama hidupnya yaitu sejak masa embrio sampai sepanjang kehidupan mengalami perubahan kearah peningkatan baik secara ukuran maupun secara perkembangan. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor eksternal lebih mempengaruhi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Apabila lingkungan pengasuhan orang tua yang baik, maka pertumbuhan dan perkembangan balita menjadi baik, sedangkan apabila lingkungan pengasuhan orang tua yang kurang baik, maka pertumbuhan dan perkembangan balita juga menjadi kurang baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis di Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik ditemukan banyak balita yang mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan seperti terdapat balita yang tidak mencapai peningkatan berat badan sesuai dengan usia dan balita usia 3,5 tahun yang mengalami keterlambatan dalam berbicara.

Jumlah Balita di Indonesia sangat besar yaitu sekitar 10% dari seluruh populasi. Berdasarkan hasil penelitian tentang tumbuh kembang tahun 2002 terdapat 30,5% diantaranya mengalami keterlambatan ringan karena kurangnya stimulasi dari orang tua dan 70% lainnya akibat mengalami kesulitan berbahasa, gangguan organ, keturunan, intelegensi atau berbagai kesulitan lain. Di Jawa Timur tahun 2008 angka kejadian yang mengalami perkembangan tidak optimal sebanyak 0,14%serta gangguan bicara dan bahasa sekitar 5 - 10%.Sedangkan di Gresik Jumlah balita yang ada sebesar 95.521, pada tahun 2010 gangguan

pertumbuhan yang dibawah Garis Merah (BGM) sebesar 1.472 balita dengan prosentase 1.83%. Berdasarkan studi awal dari 11 balita yang ada di Desa Pengalangan RT 20 RW 03 Menganti Gresik didapatkan 6 balita yang mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan, seperti balita usia 1,5 tahun belum bisa berjalan, pertumbuhan berat badan yang tidak sesuai dengan usia, dan kurangnya interaksi dengan teman, sedangkan 5 balita yang lain mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang normal.

Dalam mengasuh balita masih terjadi pola asuh orang tua yang tidak sesuai. Balita tidak hanya diasuh oleh ibunya tetapi diasuh juga oleh neneknya ketika jam – jam tertentu, orang tua juga tidak mengajari apa yang seharusnya sudah distimulasikan kepada balitanya sesuai dengan usia dan orang tua tidak memberikan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi balita seperti nasi dicampur bakso. Selain itu juga masih terdapat pola pikir orang tua yang tidak sesuai, orang tua masih berpikiran bahwa selama balitanya tidak sakit terlihat gemuk berarti anaknya sehat tidak mengalami masalah kesehatan termasuk pertumbuhan dan perkembangannya. Hal itu disebabkan lingkungan pengasuhan yang kurang sesuai, kurangnya pengetahuan orang tua tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dan pemantauan atau rangsangan yang diberikan orang tua kurang optimal. Apabila hal itu tidak diperhatikan dan ditangani dengan baik dapat menyebabkan gangguan motorik kasar pada balita dimana pada usia 15 bulan sudah bisa berjalan tapi masih belum bisa berjalan dan gangguan pertumbuhan pada balita usia 3 tahun dengan berat badan 10 kg. Sehingga dapat mengakibatkan balita kesulitan dalam menuntaskan tugas pertumbuhan dan perkembangan berikutnya.

Peran orang tua dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak sangatlah penting. Dimana orang tua bisa menyediakan sarana untuk tumbuh dan berkembang dengan baik dan sempurna. Pertumbuhan dan perkembangan balita dapat tumbuh secara optimal bila orang tua dapat mengasuh balitanya dengan benar, pemeliharaan kesehatan yang memadai, memberikan gizi yang adekuat, kondisi lingkungan yang bersih dan merangsang atau menstimulasi yang terarah kepada balitanya sesuai dengan usia dalam semua aspek perkembangan baik motorik kasar, motorik halus, bahasa dan personal sosial. Selain itu juga peran sebagai

tenaga kesehatan dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan balita dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan metode Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang pertumbuhan dan perkembangan kepada orang tua khususnya ibu. Sehingga orang tua dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan balitanya dalam kehidupan sehari – hari dan dapat diharapkan semua tugas pertumbuhan dan perkembangan dapat dituntaskan dengan baik serta anak menjadi berguna bagi orang tua, nusa dan bangsa.

Metode

Desain yang digunakan adalah *deskriptif* yaitu merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode penelitian *deskriptif* digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Setiadi, 2007). Pada penelitian ini desain penelitian menggambarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balitadi Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik.

Populasi pada penelitian ini adalah semua Ibu yang balitanya mengalami keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan di Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu studi tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balita.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsep nominal dalam suatu riset. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah dengan menyediakan pertanyaan kepada obyek (Notoatmodjo, 2005).

Proses pengumpulan data penelitian adalah mendapatkan izin dari Ketua RW 03 Desa Pengalangan Menganti Gresik. Langkah awal pengumpulan data adalah Peneliti mendatangi setiap rumah yang memiliki balita, kemudian mencari, menyeleksi calon responden dengan berpedoman pada kriteria penelitian responden. Seleksi yang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) serta pengukuran berat badan dan tinggi badan di setiap

rumah yang memiliki balita. Dimana jumlah balita yang ada di Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik sebanyak 54 balita. Jika ditemukan satu keterlambatan maka peneliti menjadikan ibu balita sebagai responden dan melakukan pendekatan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden. Tetapi bila balita tidak mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan maka responden diabaikan dan peneliti mencari responden yang baru. Sehingga di Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik ditemukan ada 28 ibu yang balitanya mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan. Data didapatkan diambil dari kuesioner, dimana lembar kuesioner ini diberikan kepada ibu yang berisi pertanyaan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balita.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang diperoleh peneliti di Desa Pengalangan RW 03 pada bulan April 2013 dapat dijabarkan sebagai berikut :

Data Umum

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Desa Pengalangan RW 03 pada bulan April 2013

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	17 – 26 tahun	11	39,3%
2	27 – 36 tahun	16	57,1%
3	37 – 46 tahun	1	3,6%
TOTAL		28	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan di Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik bulan April 2013.

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	SD	8	28,6%
2	SMP	11	39,3%
3	SMA	9	32,1%
TOTAL		28	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Tabel 3. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik bulan April 2013.

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	IRT	25	89,3%
2	Swasta	3	10,7%
3	PNS	0	0%
TOTAL		28	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak Yang Dimiliki

Tabel 4. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jumlah anak yang dimiliki di Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik bulan April 2013.

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	1	14	50%
2	2	9	32,1%
3	3	5	17,9%
TOTAL		28	100%

Data Khusus

Karakteristik Responden Berdasarkan Faktor Lingkungan Pengasuhan

Tabel 5. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan faktor lingkungan pengasuhan di Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik bulan April 2013.

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	Mempengaruhi	25	89,3%
2	TidakMempengaruhi	3	10,7%
TOTAL		28	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Faktor Stimula

Tabel 6. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan faktor stimulasi di Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik bulan April 2013.

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	Mempengaruhi	23	82,1%
2	TidakMempengaruhi	5	17,9%
TOTAL		28	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Faktor Gizi
Tabel 7. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan faktor gizi di Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik bulan April 2013.

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	Mempengaruhi	22	78,6%)
2	TidakMempengaruhi	6	21,4%
TOTAL		28	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Balita

Tabel 8. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balita di Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik bulan April 2013.

Faktor - Faktor	Mempengaruhi		Tidak Mempengaruhi		Jumlah	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Lingkungan Pengasuhan	25	89,3	3	10,7	28	100
Stimulasi	23	82,1	5	17,9	28	100
Gizi	22	78,6	6	21,4	28	100

Pembahasan

Pada pembahasan akan diuraikan hasil penelitian mengenai Studi Tentang Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Balita di Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik. Faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balita yaitu faktor lingkungan pengasuhan sebanyak 25 responden (89,3%), faktor stimulasi sebanyak 23 (82,1%), dan faktor gizi sebanyak 22 (78,6%).

Faktor Lingkungan Pengasuhan

Berdasarkan diagram pie 4.5 tentang karakteristik responden berdasarkan faktor lingkungan pengasuhan dapat diketahui faktor lingkungan pengasuhan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balita sebanyak 25 responden (89,3%). Andriana (2011) mengatakan bahwa pada lingkungan pengasuhan interaksi ibu dan anak sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Dalam hal ini antara teori dan praktik terdapat kesenjangan, dimana sebagian besar responden adalah sebagai ibu rumah tangga yang seharusnya mempunyai interaksi yang baik dengan balita, tetapi orang tua dalam mengasuh cenderung membiarkan balita bermain sendiri dengan temannya tanpa adanya pengawasan dari orang tua dan menitipkan balita kepada orang yang tinggal dalam satu rumah atau neneknya ketika ibu melakukan aktifitas seperti memasak, mencuci dan lain – lain.

Berdasarkan diagram pie 4.1 tentang karakteristik responden berdasarkan usia dapat diketahui responden terbanyak berusia 27 – 36

tahun sebanyak 16 responden (57,1%). Menurut Notoatmojo (2003) mengatakan semakin bertambahnya usia seseorang, semakin tinggi kematangan dalam berfikir dan semakin bertambahnya usia seseorang semakin mudah pula untuk dapat beradaptasi (adaptif). Dalam hal ini dengan usia ibu yang sudah matang seharusnya ibu kooperatif dalam mengasuh dan memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, tetapi dalam kenyataannya pengasuhan yang diterapkan ibu kepada balita masih terikat budaya yang diturunkan dari orang tua ibu balita. Sehingga pengasuhan yang diberikan dalam mencapai tugas pertumbuhan dan perkembangan balita masih mengikuti budaya dan tidak mengikuti ilmu yang baru.

Berdasarkan diagram pie 4.2 tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat diketahui responden terbanyak memiliki pendidikan SMP sebanyak 11 responden (39,3%). Menurut Notoatmodjo (2005) pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan untuk mengembangkan diri, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mudah menerima serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi, sedangkan semakin meningkatnya produktivitas maka kesejahteraan keluarga akan meningkat. Dalam hal ini bahwa ibu yang memiliki pendidikan SMP masih dikatakan kurang mengetahui bagaimana dalam mengasuh, berinteraksi dan beradaptasi dengan balita. Dimana informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan balita tidak hanya didapatkan dibangku formal tetapi juga bisa didapatkan secara informal seperti dari media massa dan media elektronik, tetapi karena pendidikan ibu tergolong rendah ibu kurang mampu mencerna informasi yang didapatkan terlebih dalam mengaplikasikan kepada balitanya. Sehingga ibu akan sulit membawa balita untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tugas pertumbuhan dan perkembangan.

Faktor Stimulasi

Berdasarkan diagram pie 4.6 tentang karakteristik responden berdasarkan faktor stimulasi dapat diketahui faktor stimulasi mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balita sebanyak 23 responden (82,1%). Nursalam (2005) mengatakan stimulasi merupakan bagian dari kebutuhan dasar anak yaitu asah atau kegiatan merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang optimal. Setiap anak perlu mendapat

stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Dengan memberikan stimulasi yang berulang dan terus menerus pada setiap aspek perkembangan anak berarti telah memberikan kesempatan pada anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Dapat diartikan bahwa stimulasi mempengaruhi dalam pertumbuhan dan perkembangan balita. Dalam setiap ada kesempatan berinteraksi dengan balita maupun melakukan aktivitas orang tua harus memberikan stimulasi secara terus menerus dan bervariasi kepada balita yang disesuaikan dengan usia perkembangan dan kemampuan balita.

Berdasarkan diagram pie 4.3 tentang karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat diketahui responden terbanyak pada ibu rumah tangga sebanyak 25 responden (89,3%). Menurut Luluk (2005) bahwa faktor pekerjaan ibu adalah faktor yang berhubungan dengan aktivitas ibu setiap harinya untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini ibu yang tidak bekerja mempunyai waktu yang lebih banyak dengan balita dan seharusnya dalam setiap melakukan aktivitas dapat memberikan stimulasi kepada balita sesuai dengan usia. Tetapi dilihat dari hasil penelitian ibu yang tidak bekerja justru tidak mampu menyediakan fasilitas yang mendukung dalam proses pertumbuhan dan perkembangan balita, karena ibu lebih banyak menghabiskan waktu dengan kegiatan yang kurang penting seperti menonton televisi, berkumpul dengan tetangga membicarakan hal – hal diluar pertumbuhan dan perkembangan pada balita.

Faktor Gizi

Berdasarkan tabel 4.7 tentang karakteristik responden berdasarkan faktor gizi dapat diketahui faktor gizi mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan sebanyak 22 responden (78,6%). Menurut Proverawati (2009) Gizi yang seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air dalam jenis dan jumlah sesuai dengan kebutuhan tubuh. Gizi merupakan bagian penting dari proses kehidupan manusia. Gizi yang seimbang dibutuhkan oleh setiap tubuh manusia, terutama pada balita. Dalam hal ini gizi dapat mempengaruhi dalam proses pertumbuhan pada balita, karena dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan balita sangat memerlukan gizi yang seimbang dengan kualitas dan kuantitas

yang tepat sesuai dengan kebutuhan gizi balita, sehingga dapat menciptakan status gizi yang baik.

Berdasarkan diagram 4.4 tentang karakteristik responden berdasarkan jumlah anak yang dimiliki dapat diketahui responden terbanyak dengan jumlah anak 1 sebanyak 14 responden (50%). Soetjiningsih (2005) mengatakan bahwa pengalaman pribadi masa lalu akan membawa seseorang memecahkan masalah bila dihadapkan dengan pengalaman dimasa akan datang. Dalam hal ini orang tua yang memiliki jumlah anak 1 kurang berpengalaman dalam memberikan gizi pada balita. Orang tua lebih sering memberikan makanan instan daripada memberikan makanan olahan sendiri dan orang tua hanya berfikir bahwa balitanya harus makan tanpa mempertimbangkan kebutuhan gizi balita. Sehingga balita sering diberikan makanan bakso dan makanan instan yang jauh dari kebutuhan gizi pada balita.

Simpulan

Berdasarkan analisa data dan penelitian yang telah dilakukan mengenai studi tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balita di Desa Pengalangan RW 03 Menganti Gresik, maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan pengasuhan yang mempengaruhi sebanyak 25 responden (89,3%), faktor stimulasi yang mempengaruhi sebanyak 23 responden (82,1%) dan faktor gizi yang mempengaruhi sebanyak 22 responden (78,6%).

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut :

Bagi Ketua RW

1. Diharapkan ketua RW dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi kepada warga masyarakat setempat mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balita dengan meminta bantuan kepada tenaga kesehatan dan bekerja sama dengan lintas sektoral atau Puskesmas terdekat.
2. Dapat membangkitkan semangat warga yang balitanya mengalami keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan untuk bergerak aktif dalam kegiatan posyandu serta memeriksakan balita kepada petugas kesehatan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan melakukan penelitian lebih lanjut mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balita di Desa Pengalangan Menganti Gresik.

Bagi Institusi

1. Diharapkan menambah literatur yang ada dipustaka yang dapat digunakan dalam penelitian yang akan datang serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan karya tulis ilmiah tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balita.
2. Diharapkan pihak institusi dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui bakti sosial dengan melakukan pemeriksaan SDIDTK dan penyuluhan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz. 2012. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Jakarta: SalembaMedika.
- Andriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinkes, Gresik. 2010. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2010*. Gresik: dinkes.gresik.go.id/wp.../profil%20kesehatan%20gresik%202010.pdf diunduh pada tanggal 18 Maret 2013 jam 12.05 WIB.
- Fatimah, Listriana. 2010. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak di R.A Darussalam Desa Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang*. Jombang: www.journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/download/163/110 diunduh pada tanggal 18 Maret 2013 jam 12.00 WIB.
- Hidayat, A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kesehatan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

- IDAI. 2005. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Ira, Petranto. 2005. *Pola Asuh Anak*. <http://www.polaasuhanak.com> diunduh pada tanggal 1 Februari 2013 jam 13.05 WIB.
- Kompas. 2009. *Gangguan Perkembangan Bahasa pada Anak*. Surabaya: <http://rkzsurabaya.com/articles.php?lang=id&aID=2> diunduh pada tanggal 18 Maret 2013 jam 11.00 WIB.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, dkk. 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan-Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: SalembaMedika.
- Septiari, B. 2012. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: Numed.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supartini, Yupi. 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Susanti, Dewi. 2009. *Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Balita di PAUD Permata Bunda Kelurahan Binuang Kecamatan Pauh Kota Padang Tahun 2009*. <http://citraabadi2010.blogspot.com/2011/03/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan.html#!/2011/03/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan.html> diunduh pada tanggal 23 Desember 2012.